

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh dari Informan, peristiwa, fenomena atau kejadian yang ada di lapangan (lokasi penelitian) baik melalui hasil wawancara, maupun hasil observasi.¹

Penelitian ini merupakan pendekatan dengan metode kualitatif empiris. Pendekatan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis kaidah hukum Islam terkait dengan pelaksanaan jual beli pasir hasil penambangan di sungai dengan sistem takar sendiri dengan menggunakan teori dalam hukum Islam. Sedangkan pendekatan Empiris adalah pendekatan dengan cara melakukan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dengan wawancara dengan pihak yang mengetahui informasi yang mau diteliti, atau dengan pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.²

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendakia Indonesia, 2019), hlm 7.

² Junaidi Efendi, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Pranada Media Grub, 2018), hlm 17–18.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian penulis terdiri dari informan atau pihak yang mempunyai informasi terkait praktik jual beli pasir hasil penambangan disungai dengan sistem takar sendiri perspektif hukum Islam studi kasus desa hakurung kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan misalnya bapak H.Marlan selaku penambang sekaligus penjual pasir, Bapak Rahmadi selaku pengepul pasir, bapak Shaleh selaku partner penambang, bapak andre selaku tenaga bantu pengepul, bapak H.Abul dan bapak Nurhan selaku kuli panggilan.

Objek penelitian penulis terkait sistem takaran yg di terapkan masyarakat dalam jual beli pasir yang ada di Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan perspektif hukum islam.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini penulis memilih lokasi di Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. pertimbangan bahwa Desa tersebut kebanyakan masyarakat nya terlibat dalam bisnis jual beli pasir dengan sistem takar sendiri ini. Sedangkan alasan memilih lokasi ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat Desa Hakurung terkait hukum konsep jual beli dalam Islam. Kasus-kasus yang akan peneliti teliti terkait implikasi kecurangan penakaran yang dilakukan oleh pembeli pasir, terkait pengurangan

takaran oleh pihak pengepul, dan adat kebiasaan dalam masyarakat terkait praktik jual beli pasir, serta sebab akibat yang ditimbulkan dari praktik jual beli pasir dengan sistem takar sendiri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer yang dicari penulis sebagai berikut:
 - a. Varian praktik jual beli pasir dengan sistem takar sendiri, yang mana data yang akan dicari penulis terkait bentuk takaran dalam praktiknya, terkait implementasi prinsip kejujuran, kepercayaan, prinsip saling ridha, tidak mendurhakai Allah SWT, keadilan.
 - b. Sebab/faktor yang melatarbelakangi terjadinya praktik jual beli pasir dengan sistem takar sendiri, sebab pertama terkait adat kebiasaan dimasyarakat. kedua, disebabkan oleh faktor ekonomi.
 - c. Akibat/dampak yang ditimbulkan, yang mana penulis mencari data terkait dampak dari segi individu dan segi sosial dari praktik jual beli pasir dengan sistem takar sendiri.
2. Data Sekunder, adalah data pelengkap dari data primer, seperti,

Identitas Informan, data pertama yang dicari penulis terkait data diri informan seperti, nama, alamat, usia, agama, pendidikan terakhir, status pekerjaan. Yang mana data tersebut berfungsi memberikan kriteria informan yang akan di wawancarai.

3. Sumber Data

- a. Informan, merupakan orang yang mempunyai informasi yang diperlukan oleh penulis Informasi yang diperoleh dari informan merupakan sumber data utama. Informan yang dipilih oleh penulis merupakan orang yang mempunyai Informasi tertentu sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan lengkap mengenai permasalahan³. Informan dari penelitian penulis di antaranya pihak penambang pasir sekaligus penjual pasir yang bernama Bapak H Marlan beliau berusia kurang lebih 55 tahun, yang menjalankan usaha sebagai penambang pasir selama 7 tahun. Informan kedua adalah Bapak Rahmadi selaku pihak pengepul pasir yang berusia 60 tahun, beliau menjalankan usahanya sebagai pengepul pasir kurang lebih 15 tahun. Tenaga bantu dan bongkar muat yang bernama bapak sholeh yang berusia 48 tahun yang bekerja di penambangan pasir kurang lebih 2 tahun, bapak H.Abul yang berusia 46 tahun yang bekerja

³ “Pengertian Informan, Penelusuran Google di Akses pada Tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.27 <https://penelitianilmiah.com/informan- penelitian..>

sebagai kuli panggilan untuk mengangkut pasir pembangunan mushalla, bapak Andre yang berusia 29 tahun yang bekerja sebagai tenaga bantu pemuat pasir bagi pihak pengepul yaitu bapak Rahmadi, Bapak Nurhan yang berusia 47 tahun yang bekerja sebagai sebagai kuli panggilan untuk mengangkut pasir pembangunan mushalla.

- b. Hasil Observasi seperti pembuktian melihat secara langsung terkait kebenaran sistem takar sendiri yang ada di lapangan.
- c. Hasil Dokumentasi berupa foto, seperti foto tempat penampungan pasir, foto kapal yang dijadikan acuan dalam penakaran pasir.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/*Interview* merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu penulis melakukan percakapan atau dialog secara langsung dengan informan untuk menggali serta mencari informasi dan keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.⁴ Hal-hal yang ingin digali penulis melalui wawancara terkait sistem jual beli pasir, bentuk takaran dalam praktik sistem takar sendiri, terkait penyebab dan akibatnya.

⁴ Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm 127.

2. Observasi, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian. Penulis melakukan peninjauan ke lokasi yang ingin diteliti untuk melihat secara langsung seperti apa kenyataan yang ada di lapangan.⁵ Hal hal yang ingin dicari penulis melalui observasi penelitian untuk membuktikan kebenaran bahwa sistem takar sendiri memang benar benar ada.
4. Dokumentasi yaitu memperoleh data dari tempat penelitian hal yang ingin dicari penulis melalui dokumentasi ini untuk mendapatkan foto terkait sebuah kapal yang dijadikan acuan dalam penakarannya dan dokumentasi depo atau tempat penampungan pasir.

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan penulis berdasarkan versi Miles and Huberman (1992: 16) yang mana analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/Verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

⁵ Ilyas, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Depok: Pt Rajagrafindo, 2020), hlm 131.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.⁶ Pada tahapan ini penulis melakukan penyederhanaan data-data yang berupa jawaban dari informan yang didapat agar sesuai dengan rumusan masalah, setelah disederhanakan, penulis melakukan proses penggolongan, misalnya menggolongkan bentuk takaran, sebab dan akibat dari praktik jual beli pasir dengan sistem takar sendiri, selain itu penulis juga melakukan proses pemilihan atau membuang data yang dianggap tidak penting, seperti data yang tidak dapat menjawab rumusan masalah, dengan proses tersebut penulis mempunyai kesimpulan sementara yang akan di verifikasi lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan dan pengambilan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, penyajian data disini meliputi membuat berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan,

⁶ Miles And Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Pres, 1992), hlm 16.

semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.⁷ Misalnya penulis membuat tabel dari kesimpulan yang didapat untuk mempermudah dalam memahami.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan, kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dalam meninjau ulang catatan-catatan lapangan.⁸ Misalnya penulis membuat tabel dari kesimpulan yang didapat untuk mempermudah dalam memahami.⁹ Misalnya penulis melakukan proses meninjau ulang kembali terkait kesimpulan yang didapat dengan catatan-catatan lapangan, agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan data yang didapat di lapangan.

⁷ Ibid., hlm 16.

⁹ Ibid., hlm 16.